

## **ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang peran *SOS Children's Villages* dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak di Indonesia pada tahun 2017. *SOS Children's Villages* adalah sebuah organisasi internasional non pemerintah yang bergerak aktif dalam bidang kesejahteraan masyarakat terutama kesejahteraan anak-anak. Sampai saat ini, *SOS Children's Villages* sudah bekerja di 134 negara termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia Tenggara yang menjalin kerjasama dengan *SOS Children's Villages* dalam menjalankan upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak. Fenomena kekerasan terhadap anak di Indonesia sendiri, masih tergolong dalam status waspada, meskipun dalam jangka waktu tahun 2015-2017 angka kekerasan semakin menurun. *SOS Children's Villages* menjalankan perannya dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak di Indonesia sudah sejak tahun 1972. Dengan menjalankan program-program utamanya yang bertujuan memberikan tempat perlindungan bagi anak-anak yang aman, memberikan pengasuhan kembali kepada anak-anak, serta menjamin kehidupan yang layak, dan membantu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi mereka anak-anak korban kekerasan. Pada tahun 2017, angka kasus anak-anak menjadi korban kekerasan mencapai angka terendah, dengan jumlah 116 kasus. Penurunan jumlah kasus tersebut, merupakan pencapaian yang cukup efektif bagi Indonesia dalam upaya menanggulangi kasus kekerasan terhadap anak. Hasil positif tersebut, tentu saja tidak terlepas dari peran berbagai pihak, termasuk pihak-pihak asing seperti *SOS Children's Villages*.

Skripsi ini bertujuan untuk membahas apa saja peran *SOS Children's Villages* dalam membantu upaya penanggulangan kekerasan terhadap anak di Indonesia pada tahun 2017. Terlebih akan menjelaskan apa bentuk peran yang dilakukan oleh *SOS Children's Villages* serta hasil positif peran tersebut dalam membantu menurunkan angka kekerasan terhadap anak di Indonesia pada tahun 2017.

**Kata kunci:** *SOS Children's Villages*, Indonesia, kekerasan terhadap anak.